



Sambut Low Season dengan Jogjavaganza

■ Pemkot Geliatkan Musim Sepi Wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Menyiasati low season atau musim sepi kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta yang dimulai Januari hingga Maret mendatang, Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar acara Jogjavaganza. Kegiatan ini diharapkan mampu menggeliatkan pariwisata Kota Yogyakarta, khususnya pada saat low season seperti sekarang ini.

Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota

Yogyakarta, Yeti Martanti menjelaskan bahwa dalam acara tersebut akan melibatkan 120 pembeli dari seluruh Indonesia.

"Kegiatan ini juga untuk memfasilitasi pelaku pariwisata di Yogyakarta. Mulai dari hotel nonbintang, *travel agent*, objek wisata, serta pusat oleh-oleh untuk melakukan B2B dari tanggal 20-23 Februari," ujarnya.

Yeti menjelaskan, terdapat sekitar 380 hotel nonbintang dan 53 hotel bintang di Kota

Yogyakarta. Alasannya menggendeng hotel nonbintang adalah untuk membantu promosi mereka.

"Kalau nonbintang biasanya untuk berpromosi ke luar, jarang. Tidak seperti hotel berbintang. Sehingga kami memfasilitasi mereka. Mereka tidak perlu keluar, tapi kami yang mendatangkan," bebernya.

Rangkaian acara Jogjavaganza terdiri dari *table top* dan kunjungan destinasi wisata yang ada di Kota Yogyakarta. Namun, sebelum acara Jogjavaganza digelar, akan diadakan *preevent* Jogjavaganza Fun Night Run 5K, Jogjavaganza Fun Healthy, dan Jogjavaganza Feskul.

Preevent tersebut diselenggarakan dalam rangka mempertemukan seluruh insan pariwisata di Kota Yogyakarta untuk mempromosikan Yogyakarta dalam kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan.

"Pelaksanaan *preevent* tersebut digelar pada 10 Februari di Halaman Kantor Wali Kota Yogyakarta," ujarnya. (kur)

Pelaku Pariwisata Jangan Diam

KETUA Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta, Fito Laksmiana menuturkan lazimnya pada saat *low season* seperti ini, para pelaku pariwisata tidak mungkin tinggal diam.

"Saatnya berpromosi. Jadi dengan hal ini (Jogjavaganza) diharapkan bisa menaikkan kunjungan wisatawan di *low season*," ungkapnya.

Fito menjelaskan, perbedaan kunjungan wisatawan saat *low season* dan *high season* sangat terasa yakni sekitar 10 persen.

"Trend musiman. Jadi mulai Januari, Februari, Maret, April, adalah *low season*. Nanti *high season* mulai Juni, Juli, Agustus sampai Desember," terangnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005